

Persepsi Siswa dan Guru tentang Kompetensi Guru PLK Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang di SMK Negeri 1 Lintau Buo

Andreadi Purnama¹, Waskito²

Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2}

Corresponding Author: andreadipurnama1@gmail.com

Info Artikel

Submitted: 29 April 2026

Revised: 31 Mei 2026

Accepted: 06 Juni 2026

Published: 09 Juni 2026

Keywords: Student Perception, Teacher Perception, Teaching Practice Program

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Persepsi Guru, Guru PLK

Abstract

This study aimed to describe students' and teachers' perceptions of the teaching competencies of Teaching Practice Program (Praktik Lapangan Kependidikan/PLK) students from the Mechanical Engineering Education Study Program, Universitas Negeri Padang, at SMK Negeri 1 Lintau Buo during the 2024/2025 academic year. The study employed a quantitative descriptive research design. The respondents consisted of 53 eleventh-grade Mechanical Engineering students and 5 vocational teachers. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability and were analyzed using percentage analysis techniques. The findings revealed that students perceived the pedagogical competence of PLK teachers as very good (66%) and good (28%), while teachers rated it as very good (20%) and good (80%). Professional competence was rated as very good by 64% of students and 60% of teachers. Social competence received very good ratings from 75% of students and 80% of teachers. Personality competence was also rated as very good by 78% of students and 20% of teachers. Overall, the teaching competencies of PLK teachers were categorized as good to very good. However, improvements are still needed in personality competence and the implementation of more varied instructional methods to further enhance teaching effectiveness.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar guru Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang di SMK Negeri 1 Lintau Buo tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Responden terdiri atas 53 siswa kelas XI Teknik Mesin dan 5 guru produktif. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik berada pada kategori sangat baik (66%) dan baik (28%), sedangkan guru menilai sangat baik (20%) dan baik (80%). Kompetensi profesional dinilai sangat baik oleh 64% siswa dan 60% guru. Kompetensi sosial memperoleh penilaian sangat baik dari 75% siswa dan 80% guru. Kompetensi kepribadian juga dinilai sangat baik oleh 78% siswa dan 20% guru. Secara umum, kompetensi mengajar guru PLK berada pada kategori baik hingga sangat baik, meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek kepribadian dan variasi metode pembelajaran.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia karena berperan dalam membentuk individu yang memiliki kemampuan, keterampilan, serta karakter yang dibutuhkan untuk berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam penyelenggaraan pendidikan formal, proses pembelajaran menjadi inti dari seluruh aktivitas pendidikan, dan guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses tersebut. Kualitas pembelajaran yang diterima peserta didik sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, menguasai materi, serta membangun interaksi yang efektif dengan peserta didik. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal (Sukirman, 2021). Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru menjadi salah satu faktor utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Peran guru dalam proses pembelajaran tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan, fasilitator, motivator, dan pengelola pembelajaran. Dalam praktiknya, guru akan selalu diamati, diperhatikan, didengar, bahkan ditiru oleh peserta didik, baik dari aspek penampilan, kepribadian, penguasaan materi, keterampilan mengajar, maupun perilaku selama proses pembelajaran berlangsung (Sari et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa profesi guru menuntut penguasaan kompetensi yang komprehensif. Guru harus mampu merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran secara efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dengan demikian, calon guru perlu dipersiapkan secara matang melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang mampu mengembangkan kompetensi profesionalnya sebelum terjun langsung ke lingkungan sekolah.

Salah satu upaya yang dilakukan Universitas Negeri Padang dalam mempersiapkan calon guru profesional adalah melalui program Praktik Lapangan Kependidikan (PLK). Program ini merupakan mata kuliah wajib yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan tugas-tugas keguruan di sekolah. Melalui PLK, mahasiswa tidak hanya menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga mengembangkan keterampilan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dalam situasi pembelajaran yang sesungguhnya. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, pelaksanaan PLK dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki program keahlian Teknik Mesin. Salah satu sekolah mitra yang menjadi lokasi

pelaksanaan PLK Asistensi Mengajar periode Januari–Juni 2025 adalah SMK Negeri 1 Lintau Buo.

SMK Negeri 1 Lintau Buo merupakan sekolah kejuruan pertama kelompok teknologi di Kabupaten Tanah Datar yang terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan kejuruan. Sekolah ini memiliki berbagai program keahlian dan telah menjalin kerja sama dengan berbagai dunia usaha, dunia industri, serta lembaga profesi guna meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusannya. Sebagai sekolah yang berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik sesuai kebutuhan dunia kerja, keberadaan guru yang kompeten menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas pelaksanaan PLK di sekolah ini menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk memastikan bahwa calon guru yang diterjunkan telah memiliki kompetensi yang memadai.

Meskipun mahasiswa peserta PLK telah memperoleh berbagai mata kuliah kependidikan yang membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan mengajar, pelaksanaan pembelajaran di lapangan sering kali menghadapkan mereka pada berbagai permasalahan yang tidak sepenuhnya dapat diprediksi melalui pembelajaran teoritis di kampus. Hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan dengan guru pamong serta mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Lintau Buo menunjukkan masih adanya beberapa kendala yang berkaitan dengan kompetensi mengajar guru PLK. Guru pamong menyampaikan bahwa penggunaan media dan metode pembelajaran oleh guru PLK belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan sehingga kurang mampu mendorong keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab maupun diskusi kelas. Selain itu, kemampuan menjelaskan materi dan praktik pembelajaran juga dinilai belum optimal sehingga tujuan pembelajaran belum tersampaikan secara maksimal kepada peserta didik.

Permasalahan lainnya berkaitan dengan penguasaan materi dan pengelolaan kelas. Penguasaan materi merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran karena berkaitan dengan kemampuan memberikan penjelasan, contoh kontekstual, serta menjawab pertanyaan peserta didik secara tepat (Batu et al., 2022). Di sisi lain, pengelolaan kelas yang efektif juga menjadi syarat utama terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas. Guru dituntut mampu mengendalikan situasi kelas, memberikan perhatian kepada seluruh peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Oktariani & Saputra, 2025). Temuan observasi menunjukkan bahwa beberapa guru PLK masih mengalami kesulitan dalam mengelola kelas secara efektif, terutama dalam mengarahkan siswa yang kurang memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain aspek pedagogik dan profesional, tantangan juga muncul pada aspek sosial dan kepribadian. Guru PLK mengungkapkan bahwa kedekatan usia antara mahasiswa praktikan dan peserta didik terkadang menyebabkan sebagian siswa kurang menunjukkan sikap hormat sebagaimana terhadap guru tetap. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi efektivitas proses pembelajaran karena memengaruhi otoritas guru dalam mengelola kelas. Di samping itu, beberapa mahasiswa PLK juga merasa belum memiliki kesiapan yang optimal dalam menghadapi kondisi nyata di sekolah. Selama perkuliahan, praktik mengajar umumnya dilakukan bersama teman sebaya sehingga karakteristik peserta didik yang sesungguhnya belum sepenuhnya terakomodasi dalam pengalaman belajar mereka. Akibatnya, terdapat kesenjangan antara kompetensi yang dikembangkan selama perkuliahan dengan tuntutan pembelajaran di lapangan.

Berbagai permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya evaluasi terhadap kompetensi guru PLK sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas program pendidikan calon guru. Salah satu bentuk evaluasi yang dapat dilakukan adalah melalui pengkajian persepsi pihak yang berinteraksi langsung dengan guru PLK, yaitu siswa dan guru di sekolah mitra. Persepsi siswa dan guru dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan PLK sekaligus menjadi sumber informasi yang berharga dalam mengidentifikasi aspek-aspek kompetensi yang perlu ditingkatkan. Persepsi yang positif dapat menjadi indikator keberhasilan program dalam menghasilkan calon guru yang kompeten, sedangkan persepsi yang kurang positif dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan terhadap sistem pembinaan dan pelaksanaan PLK.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi guru Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang di SMK Negeri 1 Lintau Buo. Penelitian difokuskan pada empat kompetensi utama guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin maupun Universitas Negeri Padang dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan PLK serta mempersiapkan calon guru yang lebih profesional dan kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti tanpa melakukan manipulasi variabel penelitian (Arikunto, 2013). Penelitian dilaksanakan

di SMK Negeri 1 Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian terdiri atas 53 siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin dan 5 guru produktif Teknik Mesin yang terlibat dalam proses pembelajaran bersama guru Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang, sehingga total populasi berjumlah 58 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Variabel yang diteliti meliputi persepsi siswa dan persepsi guru terhadap kompetensi mengajar guru PLK yang mencakup empat aspek kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket tertutup dengan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), dan Tidak Pernah (1), serta didukung oleh dokumentasi untuk memperoleh data profil sekolah, jumlah responden, dan dokumen pendukung penelitian.

Instrumen penelitian terdiri atas 40 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator kompetensi guru sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Sebelum digunakan, instrumen diuji coba kepada 30 siswa kelas XII Teknik Mesin SMK Negeri 1 Lintau Buo. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.0, yang menghasilkan 36 butir pernyataan valid dan 4 butir gugur. Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,907 yang menunjukkan instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat kuat. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif menggunakan bantuan Microsoft Excel 2016 dan IBM SPSS Statistics 25.0. Tahapan analisis meliputi tabulasi data, perhitungan skor, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, perhitungan persentase, serta pengkategorian hasil berdasarkan mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan uraian deskriptif untuk menggambarkan persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar guru PLK Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang di SMK Negeri 1 Lintau Buo.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini melibatkan 58 responden yang terdiri atas 53 siswa kelas XI Teknik Mesin dan 5 guru Program Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 1 Lintau Buo. Data diperoleh melalui

penyebaran angket untuk mengetahui persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar guru Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang. Kompetensi yang dinilai meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mengajar guru PLK memperoleh penilaian positif dari siswa maupun guru. Distribusi persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar guru PLK secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persepsi Siswa dan Guru terhadap Kompetensi Mengajar Guru PLK Secara Keseluruhan

Kategori	Siswa (n=53)	Persentase (%)	Guru (n=5)	Persentase (%)
Sangat Baik	36	67,92	0	0
Baik	11	20,75	5	100
Kurang Baik	6	11,32	0	0
Tidak Baik	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar siswa memberikan penilaian pada kategori sangat baik (67,92%), sedangkan seluruh guru memberikan penilaian pada kategori baik (100%). Temuan ini menunjukkan bahwa guru PLK telah mampu melaksanakan tugas pembelajaran dengan baik selama kegiatan praktik mengajar berlangsung. Penilaian positif dari siswa dan guru mengindikasikan bahwa program PLK telah memberikan pengalaman yang memadai bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi mengajar di lingkungan sekolah.

Hasil analisis pada masing-masing aspek kompetensi menunjukkan bahwa seluruh kompetensi memperoleh penilaian baik hingga sangat baik. Ringkasan hasil persepsi siswa dan guru terhadap empat kompetensi guru PLK disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Persepsi Siswa dan Guru terhadap Kompetensi Guru PLK Berdasarkan Aspek Kompetensi

Aspek Kompetensi	Kategori Dominan Siswa	Persentase (%)	Kategori Dominan Guru	Persentase (%)
Pedagogik	Sangat Baik	66,04	Baik	80
Profesional	Sangat Baik	64,15	Baik	80
Sosial	Sangat Baik	79,25	Baik	80
Kepribadian	Sangat Baik	54,72	Baik	80

Pada aspek kompetensi pedagogik, sebanyak 35 siswa (66,04%) memberikan penilaian sangat baik, 15 siswa (28,30%) memberikan penilaian baik, dan 3 siswa (5,66%) memberikan penilaian

kurang baik. Sementara itu, satu guru (20%) memberikan penilaian sangat baik dan empat guru (80%) memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa guru PLK telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola pembelajaran, menyampaikan materi, berkomunikasi dengan siswa, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Pada kompetensi profesional, sebanyak 34 siswa (64,15%) memberikan penilaian sangat baik, 15 siswa (28,30%) memberikan penilaian baik, dan 4 siswa (7,55%) memberikan penilaian kurang baik. Dari kelompok guru, satu orang guru (20%) memberikan penilaian sangat baik dan empat orang guru (80%) memberikan penilaian baik. Temuan ini menunjukkan bahwa guru PLK memiliki penguasaan materi yang baik sesuai bidang keahlian Teknik Mesin serta mampu menghubungkan konsep teoritis dengan praktik pembelajaran.

Kompetensi sosial merupakan aspek yang memperoleh penilaian tertinggi dari siswa. Sebanyak 42 siswa (79,25%) memberikan penilaian sangat baik, 9 siswa (16,98%) memberikan penilaian baik, dan 2 siswa (3,77%) memberikan penilaian kurang baik. Pada kelompok guru, satu orang guru (20%) memberikan penilaian sangat baik dan empat orang guru (80%) memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa guru PLK mampu menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan siswa maupun guru di lingkungan sekolah.

Pada kompetensi kepribadian, sebanyak 29 siswa (54,72%) memberikan penilaian sangat baik, 18 siswa (33,96%) memberikan penilaian baik, dan 6 siswa (11,32%) memberikan penilaian kurang baik. Sementara itu, satu guru (20%) memberikan penilaian sangat baik dan empat guru (80%) memberikan penilaian baik. Temuan ini menunjukkan bahwa guru PLK telah mampu menampilkan sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter seorang pendidik, seperti disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan keteladanan.

Analisis persentase pada setiap butir pernyataan menunjukkan bahwa sebagian besar indikator berada pada kategori baik hingga sangat baik. Pada kelompok siswa, persentase tertinggi terdapat pada butir pernyataan ke-12 dengan nilai 92,45%, sedangkan persentase terendah terdapat pada butir ke-9 sebesar 64,62%. Pada kelompok guru, sebagian besar butir pernyataan berada pada kategori baik dengan rentang persentase antara 65% hingga 80%, meskipun terdapat beberapa butir yang memperoleh persentase 60% dan termasuk kategori kurang baik. Namun demikian, secara keseluruhan hasil penilaian guru tetap menunjukkan bahwa kompetensi mengajar guru PLK berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar guru PLK Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang di SMK

Negeri 1 Lintau Buo berada pada kategori baik hingga sangat baik. Kompetensi sosial menjadi aspek yang memperoleh penilaian tertinggi dari siswa, sedangkan seluruh aspek kompetensi memperoleh penilaian baik dari guru. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Praktik Lapangan Kependidikan telah mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi mengajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar guru Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang di SMK Negeri 1 Lintau Buo berada pada kategori baik hingga sangat baik. Mayoritas siswa memberikan penilaian pada kategori sangat baik, sedangkan seluruh guru memberikan penilaian pada kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa PLK telah mampu melaksanakan tugas pembelajaran secara efektif selama kegiatan asistensi mengajar berlangsung. Penilaian positif yang diberikan oleh siswa dan guru menunjukkan bahwa pengalaman praktik mengajar yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan mampu menjadi bekal yang cukup dalam menghadapi situasi pembelajaran yang sebenarnya di sekolah. Kompetensi mengajar merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki oleh seorang guru maupun calon guru karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Menurut (Sunaryo, 1989), keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran ditentukan oleh penguasaan keterampilan dasar mengajar yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi pedagogik memperoleh penilaian yang sangat baik dari sebagian besar siswa dan penilaian baik dari guru. Temuan ini menunjukkan bahwa guru PLK telah mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan cukup efektif, mulai dari merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi, mengelola kelas, berkomunikasi dengan siswa, hingga melaksanakan evaluasi pembelajaran. Tingginya penilaian pada aspek pedagogik mengindikasikan bahwa mahasiswa PLK telah mampu menerapkan pengetahuan kependidikan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik pembelajaran di kelas. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang memberikan penilaian kurang baik, terutama berkaitan dengan pengelolaan kelas dan variasi metode pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik mahasiswa PLK masih perlu terus dikembangkan agar mampu mengakomodasi karakteristik peserta didik yang beragam. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat (Mulyasa, 2013) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik mencakup kemampuan

guru dalam memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar. Selain itu, Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 menegaskan bahwa guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang adaptif, memanfaatkan teknologi pembelajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan (Wulandari et al., 2023) yang menunjukkan bahwa program pembelajaran berbasis praktik lapangan memberikan manfaat yang tinggi dalam pengembangan kompetensi pedagogik calon guru. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Wijayanti, 2021) yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa praktik lapangan pada umumnya berada dalam kategori baik, khususnya pada aspek membuka dan menutup pembelajaran, menjelaskan materi, bertanya, serta penggunaan media pembelajaran.

Pada aspek kompetensi profesional, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa maupun guru memberikan penilaian positif terhadap kemampuan guru PLK dalam menguasai materi pembelajaran. Penilaian yang tinggi pada kompetensi profesional menunjukkan bahwa mahasiswa PLK telah memiliki penguasaan materi yang sesuai dengan bidang keahlian Teknik Mesin dan mampu menyampaikan materi kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, beberapa siswa masih memberikan penilaian kurang baik yang mengindikasikan bahwa penyampaian materi belum sepenuhnya kontekstual dan belum selalu dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik. Perbedaan penilaian antara siswa dan guru menunjukkan adanya perbedaan sudut pandang dalam menilai kompetensi profesional. Guru cenderung menilai berdasarkan kedalaman penguasaan materi dan kesesuaian substansi pembelajaran, sedangkan siswa lebih menekankan pada kejelasan penyampaian materi serta kemudahan dalam memahami materi yang diajarkan. Hasil ini menunjukkan bahwa selain menguasai materi, calon guru juga perlu memiliki kemampuan komunikasi akademik yang baik agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara optimal oleh peserta didik. Temuan penelitian ini sejalan dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa kompetensi profesional mencakup penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Navisa et al., 2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa praktik lapangan umumnya telah memiliki penguasaan materi yang baik, namun masih memerlukan peningkatan dalam keterampilan menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

Kompetensi sosial menjadi aspek yang memperoleh penilaian paling tinggi dari siswa dibandingkan kompetensi lainnya. Tingginya penilaian pada kompetensi sosial menunjukkan bahwa guru PLK mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa maupun guru di

lingkungan sekolah. Kemampuan berkomunikasi secara santun, bersikap terbuka, mudah berinteraksi, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah menjadi faktor yang mendorong tingginya penilaian responden pada aspek ini. Kemampuan sosial yang baik sangat penting bagi calon guru karena proses pembelajaran tidak hanya menuntut penguasaan materi, tetapi juga kemampuan membangun hubungan interpersonal yang positif dengan seluruh warga sekolah. Menurut (Rusman, 2017), kompetensi sosial memungkinkan guru menciptakan hubungan yang harmonis, mengembangkan kerja sama yang positif, serta meminimalkan terjadinya konflik dalam lingkungan pendidikan. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Bisuqi, 2020) yang menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi dan interaksi sosial mahasiswa praktik lapangan dinilai baik oleh guru pamong, khususnya dalam membangun kedekatan dengan siswa dan rekan kerja. Meskipun demikian, guru PLK tetap perlu meningkatkan sensitivitas terhadap dinamika kelas yang beragam agar komunikasi yang dibangun dapat menjangkau seluruh peserta didik secara lebih optimal.

Selain kompetensi sosial, kompetensi kepribadian juga memperoleh penilaian yang positif dari siswa maupun guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PLK telah mampu menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan perilaku yang mencerminkan karakter seorang pendidik. Kepribadian yang baik merupakan modal penting bagi calon guru karena peserta didik cenderung menjadikan guru sebagai figur teladan dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu, aspek kepribadian tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengendalikan diri, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan menampilkan perilaku yang sesuai dengan norma sosial, etika profesi, dan nilai-nilai pendidikan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PLK telah mampu menampilkan kepribadian yang baik selama melaksanakan praktik mengajar. Namun demikian, beberapa siswa masih menilai bahwa aspek ketegasan dan konsistensi perilaku perlu ditingkatkan, terutama dalam pengelolaan kelas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa calon guru tidak hanya dituntut untuk bersikap ramah dan dekat dengan siswa, tetapi juga harus mampu menunjukkan kewibawaan dan ketegasan yang proporsional dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa kompetensi kepribadian mencakup perilaku yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Maulidina et al., 2023) yang menekankan pentingnya pembentukan sikap profesional, tanggung jawab, dan integritas selama program praktik mengajar karena aspek kepribadian merupakan cerminan kualitas diri seorang guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, profesional,

sosial, dan kepribadian guru PLK telah berada pada kategori baik hingga sangat baik. Kompetensi sosial menjadi aspek yang memperoleh apresiasi tertinggi dari siswa, sedangkan kompetensi profesional memperoleh perhatian yang lebih besar dari guru. Perbedaan penilaian tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa dan guru dipengaruhi oleh pengalaman dan sudut pandang masing-masing dalam berinteraksi dengan guru PLK. Siswa cenderung menilai berdasarkan pengalaman belajar yang mereka rasakan secara langsung di kelas, sedangkan guru lebih menekankan pada aspek profesionalitas, penguasaan materi, dan kemampuan melaksanakan pembelajaran sesuai standar yang berlaku. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pengembangan kompetensi mahasiswa PLK perlu dilakukan secara seimbang pada seluruh aspek kompetensi guru sehingga calon guru tidak hanya memiliki kemampuan mengajar yang baik, tetapi juga mampu menunjukkan profesionalitas, keterampilan sosial, dan kepribadian yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi mengajar guru Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang di SMK Negeri 1 Lintau Buo berada pada kategori baik berdasarkan persepsi siswa maupun guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PLK telah mampu memenuhi empat kompetensi utama guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Dari perspektif siswa, kompetensi pedagogik menjadi aspek yang paling menonjol, terutama dalam kemampuan membuka pembelajaran, menyampaikan materi, dan mengelola proses pembelajaran, sedangkan dari perspektif guru, kompetensi profesional memperoleh penilaian tertinggi yang ditunjukkan melalui penguasaan materi bidang Teknik Mesin yang baik. Selain itu, kompetensi sosial dan kepribadian juga memperoleh penilaian positif dari kedua kelompok responden, yang menunjukkan kemampuan guru PLK dalam berinteraksi secara efektif serta menampilkan sikap yang mencerminkan karakter seorang pendidik. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan pada aspek variasi metode pembelajaran, pengelolaan kelas, serta konsistensi sikap profesional agar seluruh kompetensi dapat berkembang secara lebih seimbang. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan PLK telah mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi mengajar yang sesuai dengan harapan sekolah dan menjadi modal penting dalam mempersiapkan calon guru yang profesional, kompeten, dan siap menghadapi tuntutan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Batu, S. W. L., Pangaribuan, J. J., Gaol, R. L., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XI. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. 6(5), 1316-1328. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8556>
- Bisuqi, L., Sere, I., & Husein, S (2020). Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Ppl Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Ambon Di Sekolah Negeri Batumerah Ambon. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 5(2), 80-94. <https://doi.org/10.33477/alt.v5i2.1756>
- Maulidina, A., Setiadi, D., & Santoso, D. (2023). Analisis Kebermanfaatan Program Kampus Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1613-1619. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1535>
- Mulyasa, E. (2013). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Navisa, J., Jasrial., Ermita., & Sulastri. 2021. Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Praktek Lapangan (PPL) Jurusan Administrasi Pendidikan UNP se-SMK Negeri Kota Padang. *Journal Of Educational Administration And Leadership*. 1(3), 53-61. <https://doi.org/10.24036/jeal.v1i3.66>
- Oktariani, R., & Saputra, A. A. (2025). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien. *Journal of Education Research and Learning Innovation*, 1(2), 1–17. Retrieved from <https://jetsli.unimika.ac.id/index.php/jetsli/article/view/35>
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, K. K., Jaryanti., & Muchsini, B. (2024). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*. 2(1) 1-14. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i1.467>
- Sukirman. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Gowa: Aksara Timur.
- Sunaryo. (1989). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Wijayanti, L. M. (2021). Penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan model

Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran matematika. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 6(2), 1–10.

Wulanndari, E., Sutikyanto, S., & Mujiyanto, M. (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 10(1), 98-104. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6582>